

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis kearifan local pada materi Gelombang Bunyi di SMAN 1 Pulubala yang dinyatakan berkualitas, artinya telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Kriteria tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Validitas Perangkat Pembelajaran

Validitas perangkat pembelajaran berbasis kearifan local yang telah dikembangkan terlihat dari komentar dan saran validator pada lembar hasil validasi. Komentar tersebut menyatakan bahwa perangkat pembelajaran valid dengan revisi kecil. Sehingga, perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan dapat dinyatakan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b) Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Kepraktisan perangkat pembelajaran terlihat dari persentase keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan runtutan kegiatan di RPP yang telah dibuat. Hasil persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tiga kali pertemuan yaitu 92,3%. Selain itu, kepraktisan juga dapat dilihat dari respon guru dan peserta didik. Berdasarkan wawancara guru maupun peserta didik memberikan respon positif. Sehingga, perangkat pembelajaran berbasis kearifan local yang telah dikembangkan dapat dinyatakan praktis untuk digunakan.

c) Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis kearifan local yang telah dikembangkan terlihat dari aktivitas peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran serta hasil penilaian kompetensi sikap, kompetensi kognitif dan kompetensi keterampilan. Hasil persentase rata-rata aktivitas peserta didik untuk tiga kali pertemuan adalah 77%. Respon peserta didik terhadap LKPD dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 81% dengan criteria baik. Respon peserta didik terhadap LKPD dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan kriteria sangat baik. Dengan hasil tersebut, perangkat pembelajaran berbasis kearifan local dinyatakan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi fisika lainnya.
2. Ketika penerapan perangkat pembelajaran fisika berbasis kearifan lokal di kelas, perlu diperhatikan waktu agar keseluruhan tahapan dalam pembelajaran dapat terlaksana.
3. Efisiensi waktu penerapan perangkat pembelajaran, agar semua tahapan dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abdjul, Tirtawati (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis budaya lokal terhadap hasil belajar pada materi energi dalam sistem kehidupan. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Fisika Indonesia. Vol. I No: 2.
- Abdurrahman, Mulyono. (2013). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdullah Idi, 2014. Pengembangan kurikulum, teori & praktik, Jakarta: Rajawali pers.
- Ahmad, Zainal. 2012. Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani.
- Alfian, Alif, Nonoh. S, Sarwanto. 2015. *Authentic Assesment* Berbasis *Scientific Approach* Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Kelas VII pada Materi Suhu dan Perubahannya. *Jurnal Inkuiri*. Volume 4 (3): 39.
- Arikunto, Suhasimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'dun. 2015. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosda karya Offset.
- Ambarsari, W. 2013. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 7 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Biologi*, FKIP UNS.
Volume 5, Nomor 1. Halaman 81-95.

Anonim, 2006, Undang-undang Guru & Dosen. UU RI No. 14 Tahun
2005. Jakarta: Sinar Grafika.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi
Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beladina, Suyitno, dan Kusni. 2013. Keefektifan Model Pembelajaran Core
Berbantuan LKPD terhadap Kreativitas Matematis Siswa. *Unnes
Journal of Matematics Education (UJME)* 2 (3) (2013). FMIPA
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Budiman. 2008. Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 2
(1). Bandung: S Ps UPI.

Burhanuddin Salam. (2014). Cara belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi,
Jakarta: Rineka Cipta. *Lantanida Journal*. Vol. 1 No. 1.

Damayanti, I. N. (2017). Pengembangan Model Outdoor Learning Melalui Project
Berbasis Local Wisdom pada pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan
Matematika dan Sains*, 114-124.

Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *SOSIO
DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>

- Fathurrahman, Muhammad. 2015. Model-model pembelajaran Inovatif. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Firman, H. 2000. Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran Kimia. Bandung: FMIPA UPI.
- Giancoli, D.C. 2001. Fisika, Edisi kelima Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Ghalia Indonesia. Bogor
- Komalasari, K. (2013). Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kreano, J. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika, volume 1 Nomor 1.
- Lathifah, I. N. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integrated Science. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sain*, 4, 120-129.
- Majid, A. (2013). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnama, A.P. (2016) Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach siswa kelas x pada materi Fungi. *Bioedukasi Jurnal pendidikan Biologi*, 41-48.
- Putra, S. R. 2012. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Pres.
- Rahyono. F.X. Kearifan Budaya dalam Kata. Jakarta: Wedatama Widyastra. 2009.

- Rajabi, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2015). pengembangan perangkat pembelajaran instalasi sistem operasi dengan model pembelajaran berbasis proyek Muhammad Rajabi, Ekohariadi, I.G.P. Asto Buditjahjanto. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek*, 3(1).
- Rajabi, eko hariadi, budi tjahjanto (2015) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori dan Praktek*. Volume 3 Nomor 1 Page 48-54
- Ridwan, N.A. 2007. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Study Islam dan Budaya*.Vol. 5 (1): 27-38.
- Rochmad. 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Unnes Science Education Journal*. Volume. 3 Nomor. 1.
- Rusman. (2013). Model-model pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. MaPan: *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Vol. 5 No. 1.
- Sanjaya, Wina .2006 . Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Santrock, John W. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudibyoy, L. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. jurnal riset dan konseptual.Vol. 1 nomor 1.

- Sudijono, A. (2012). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 6 No 1.
- Sukada, I. K. dkk. (2013). Kontribusi minat belajar, motivasi berprestasi dan kecerdasan logis matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Kintamani. e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha 4. MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran. Vol. 5 No. 1.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. 2007. Petunjuk perangkat pembelajaran. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Supratiknya, A. (2013). Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. Jurnal Fisika Indonesia. Vol. XVII No: 49.
- Suprijono, Agus. (2013). Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jurnal SAP. Vol. 1 No. 2.
- Suprijono, Agus. (2013). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Jurnal Fisika Indonesia. Vol. XVII. No. 49.

- Trianto. 2008. mendesain pembelajaran kontekstual. jakarta: cerdas Pustaka Publisher.
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2012.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Prenada Media.
- Widjajanti, Endang. (2008). Kualitas Lembar Kerja Siswa. Yogyakarta: UNY, [online] tersedia: <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/endang-widjajanti-lfx-ms-dr/kualitas-lks.pdf>. [diakses pada 15-08-2017 pukul 11:00].
- Young, H.D. dan Freedman, R.A. 2002. Fisika Universitas, Edisi Kesepuluh Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Yulaelawati, E. (2007). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Pakar Raya.